

ASUHAN KEPERAWATANn. K DENGAN PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) PADA LANJUT USIA DI RUANG
CEMPAKA RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
Maria Febry Melani¹, Ida Mardalena², Catur Budi Susilo³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : melan.felan13@gmail.com,
ida.mardalena@yahoo.co.id,catur.bs.44@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut Kemenkes RI pada tahun 2016, Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) adalah penyakit yang mempunyai gejala yang berupa terhambatnya arus udara pernapasan yang tidak sepenuhnya reversible dan merupakan penyakit yang menyerang paru – paru dalam jangka waktu yang panjang. World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 menyatakan bahwa pada dua belas negara di Asia Tenggara ditemukan prevalensi PPOK sedang – berat pada usia 30 tahun ke atas dengan rata – rata sebesar 6,3%, sedangkan prevalensi PPOK di Indonesia yaitu sebesar 3,7% dan prevalensi kejadian PPOK di Indonesia didominasi oleh laki – laki. Menurut Riskesdas (2013), prevalensi penderita PPOK di Indonesia menempati urutan nomor empat sebagai penyakit tidak menular terbanyak yang diderita lanjut usia.

Tujuan : Melaksanakan asuhan keperawatan pasien yang mengalami Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) pada lanjut usia di ruang Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode : Metode penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian ini dilakukan di ruang Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 1 klien dengan melaksanakan Asuhan Keperawatan Pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronis pada Lanjut Usia. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, pemeriksaan fisik, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil : Penelitian dengan desain studi kasus yang telah dilaksanakan selama 3 hari di ruang Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul memperoleh hasil yaitu dirumuskannya 3 diagnosa keperawatan dengan evaluasi hasil semua masalah teratasi sepenuhnya. Hasil dari asuhan keperawatan diperoleh batuk dan sesak napas berkurang, dahak mudah dikeluarkan, demam serta risiko jatuh menurun.

Kesimpulan : Pelaksanaan proses keperawatan yang baik dengan mengimplementasikan semua intervensi keperawatan dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan kriteria hasil.

Kata Kunci : PPOK, Asuhan Keperawatan

¹⁾ Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2) 3)} Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

NURSING CARE FOR Mr. K WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE
PULMONARY DISEASES (COPD) IN ADVANCED AGE IN THE CEMPAKA
ROOM PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL

Maria Febry Melani¹, Ida Mardalena², Catur Budi Susilo³

Nursing Major in Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : melan.felan13@gmail.com,

ida.mardalena@yahoo.co.id, catur.bs.44@gmail.com

ABSTRACT

Background :According to the Indonesian Ministry of Health in 2016, Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a disease that has symptoms in the form of obstruction of respiratory air flow which is not completely reversible and is a disease that attacks the lungs for a long time. The World Health Organization (WHO) in 2016 stated that in twelve countries in Southeast Asia, the prevalence of moderate to severe COPD at the age of 30 years and over was found to be an average of 6.3%, while the prevalence of COPD in Indonesia was 3.7. % and the prevalence of COPD incidence in Indonesia is dominated by men. According to Riskesdas (2013), the prevalence of COPD sufferers in Indonesia ranks number four as the most non-communicable disease suffered by the elderly.

Objective :Carrying out nursing care for patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) for the elderly in the Cempaka room at Panembahan Senopati Hospital Bantul.

Method :Descriptive research method with case study design. This research was conducted in the Cempaka room at Panembahan Senopati Bantul Hospital as many as 1 client by implementing Nursing Care for Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease in the Elderly. The techniques used in data collection are observation, physical examination, interview, and documentation study.

Result :Research with a case study design that has been carried out for 3 days in the Cempaka room at Panembahan Senopati Bantul Hospital obtained results namely the formulation of 3 nursing diagnoses by evaluating the results of all problems being completely resolved. The results of nursing care showed that cough and shortness of breath were reduced, phlegm was easily expelled, fever and decreased risk of falling.

Conclusion :The implementation of a good nursing process by implementing all nursing interventions can achieve the expected objectives according to the outcome criteria.

Keywords : COPD, Nursing Care

¹) Nursing Student of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2) 3)} Nursing Teacher of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta